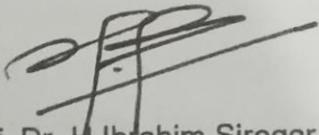




UIN-SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023

DOKUMEN
PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PRODI TADRIS MATEMATIKA
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: UN.28/AL/TMM/Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat/007/04/2023
Revisi	: -
Tanggal	: 10 April 2023
Diajukan Oleh	: Ketua Program Studi  Dr. Suparni, S.Si., M.Pd. NIP 19700708 200501 1 004
Dikendalikan Oleh	: Ketua Gugus Penjamin Mutu  Dr. Suheri Sahputra Rangkuti, M.Pd NIP -
Disetujui Oleh	: Direktur  Prof. Dr. H Ibrahim Siregar, MCL. NIP 196807042000031003



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 30 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu internal dan eksternal pada Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2023 dipandang perlu menetapkan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 024067/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli 2022 Perihal Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Masa Jabatan 2022-2026;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 753 Tahun 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk Program Magister pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 307 Tahun 2023 Tanggal 27 Agustus 2023 Tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada Kementerian Agama
Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan
Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023.**
- KESATU** : Menetapkan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2023;
- KEDUA** : Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, disusun:
1. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pada Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 2. Untuk menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.
 3. Berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Pascasarjana untuk mewujudkan pendidikan tinggi Program Magister yang bermutu.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 10 April 2023

**DIREKTUR PASCASARJANA PROGRAM
MAGISTER UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



Tembusan:

1. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penyusunan dokumen Pedoman Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu unsur dalam sistem penjaminan mutu di Prodi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan telah dapat diselesaikan. Salah satu komponen terpenting dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi adalah tersedianya formulir yang akan dijadikan rujukan dalam seluruh aktivitas akademik maupun non akademik. Buku dokumen Pedoman Pengabdian Masyarakat ini bukan hanya berperan untuk memperlancar pelaksanaan penjaminan mutu saja, namun juga diharapkan dapat mewujudkan transparansi dan tertib administrasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi seluruh civitas akademika di Prodi Tadris Matematika Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan.

Dalam penyusunan dokumen Pedoman Pengabdian Masyarakat ini kami telah berupaya sebaik-baiknya, meskipun demikian kami menyadari hasilnya tentu masih belum sempurna, oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran sangat Pedoman Pengabdian Masyarakat yang membangun kami dibutuhkan demi sempurnanya dokumen ini di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyusunan dokumen ini, sehingga buku dokumen Pedoman Pengabdian Masyarakat ini akan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kapasitas Prodi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Padangsidempuan, Desember 2023
Tim penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	i
BAB-I PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Dasar Pemikiran</i>	1
<i>B. Tujuan</i>	6
<i>C. Ruang Lingkup</i>	6
<i>D. Kerangka Kebijakan dan Roadmap Pengabdian</i>	7
<i>E. Program Strategis dan Kebijakan Institusi</i>	8
Tahun 2022.....	8
Tahun 2023-2024.....	9
Tahun 2024-2026.....	9
BAB-II PROGRAM PELAKSANAAN PKM.....	10
<i>A. Gambaran Umum Program</i>	10
<i>B. Fokus Program</i>	10
2..... 1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan	10
2..... Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner	11
3..... Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi	11

4.....	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset	12
.....		
<i>C. Bentuk Kegiatan</i>		12
BAB-III PELAKSANAAN		14
.....		
<i>A. Identifikasi Permasalahan Sasaran</i>		14
.....		
<i>B. Eksekusi Program</i>		14
1.....	Pengelolaan Program	15
.....		
2..	Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	17
.....		
3.....	Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	19
.....		
4.....	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	21
.....		
<i>Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)</i>		21
5.....	Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.	23
.....		
<i>2. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)</i>		23
.....		
<i>C. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat</i>		25
BAB-IV HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN		30
.....		
<i>A. Gambaran Umum</i>		30
.....		
<i>B. Struktur Laporan Substansi Kelompok</i>		30
.....		
<i>C. Struktur Laporan Substansi Individu</i>		36

BAB-I

PENDAHULUAN

1. A. Dasar Pemikiran

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat pada Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan memiliki beberapa latar belakang, diantaranya adalah Meningkatkan pemahaman konsep matematika Masyarakat; Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Matematika memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hingga sains dan teknologi. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman konsep matematika yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor guru, faktor siswa, dan faktor lingkungan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pemberian pelatihan, bimbingan belajar, dan penyuluhan.

Selain itu juga berguna dalam menyiapkan mahasiswa Tadris Matematika menjadi pendidik yang berkualitas; Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan

memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang matematika dan pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan adalah kemampuan untuk mengajar matematika. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Tadris Matematika dapat belajar untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang mereka miliki dalam mengajar matematika. Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat membantu mahasiswa Tadris Matematika untuk mengembangkan soft skills yang dibutuhkan sebagai pendidik, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah.

Kemudian tujuan selanjutnya adalah meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan Masyarakat; Kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Kerja sama ini dapat bermanfaat untuk kedua belah pihak. Bagi perguruan tinggi, kerja sama dengan masyarakat dapat membantu perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, kerja sama dengan perguruan tinggi dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Pelaksanaan Pengabdian harus berpedoman kepada peta jalan pengabdian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian

kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi". Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2026 yang dituangkan dalam Pedoman pengabdian kepada masyarakat 2022-2026. Pedoman ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pedoman ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .

Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2022-2026) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan yang

dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat pada prodi tadaris matematika memiliki beberapa latar belakang, antara lain diantaranya adalah Meningkatkan pemahaman konsep matematika Masyarakat. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Matematika memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hingga sains dan teknologi. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman konsep matematika yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor guru, faktor siswa, dan faktor lingkungan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, prodi tadaris matematika dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pemberian pelatihan, bimbingan belajar, dan penyuluhan.

Kemudian daripada itu juga dapat menyiapkan mahasiswa tadaris matematika menjadi pendidik yang berkualitas; Prodi tadaris matematika memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang matematika dan pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan prodi tadaris matematika adalah kemampuan untuk mengajar matematika. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa tadaris matematika dapat belajar untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang mereka miliki dalam mengajar matematika. Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat membantu mahasiswa tadaris matematika untuk mengembangkan soft skills yang dibutuhkan sebagai pendidik, seperti keterampilan

berkomunikasi, keterampilan bekerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah.

Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan Masyarakat; Kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Kerja sama ini dapat bermanfaat untuk kedua belah pihak. Bagi perguruan tinggi, kerja sama dengan masyarakat dapat membantu perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, kerja sama dengan perguruan tinggi dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Pelaksanaan Pengabdian harus berpedoman kepada peta jalan pengabdian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2026 yang dituangkan dalam Pedoman pengabdian kepada masyarakat 2022-2026. Pedoman ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Pedoman ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Pascasarjana Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .

Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2022-2026) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

2. B. Tujuan

Tujuan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
3. Menjadi pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan.

3. C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pedoman ini terdiri dari:

- A. Mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat;
- B. Menjelaskan tahapan-tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan isu pokok program, sosialisasi, pelaksana program, dan monitoring serta evaluasi;
- C. Menginformasikan kualifikasi sistem penilaian, sistem pertanggungjawaban laporan akhir dalam hal substansi.

D. Kerangka Kebijakan dan Roadmap Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak periode 2022-2026

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut, Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merinci tema utama pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat dan memetakan potensi wilayah pengabdian mereka
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil

penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika

- 3) Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tahap jangka panjang sepuluh tahun

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga baik untuk masyarakat binaan atau institusi
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari institusi, swasta maupun pemerintah.

E. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian kepada masyarakat Program Studi Tadris Matematikapascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi potensi wilayah. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang sebagai berikut:

1. Pemetaan potensi wilayah
2. Optimalisasi potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian wilayah

Program strategis pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Tadris Matematika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki tema Optimalisasi Potensi Wilayah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa pengabdian kepada masyarakat:

Tahun 2022

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penggalian dan pemetaan potensi wilayah. Indikator kinerja pada tahun 2020 adalah peta potensi wilayah Tabagsel dan kerjasama dengan stakeholder.

Tahun 2023-2024

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada implementasi hasil penelitian berbasis potensi daerah untuk mengembangkan SDM setiap wilayah dan optimalisasi pengembangan SDM setiap wilayah. Indikator kinerja pada tahun 2019-2020 diukur dari terbitannya jurnal pengabdian tingkat institusi.

Tahun 2024-2026

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator kinerja tahun 2022-2026 adalah terbentuknya desa binaan wirausaha dan keagamaan.

BAB-II

PROGRAM PELAKSANAAN PKM

4. A. Gambaran Umum Program

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pengabdian kepada Masyarakat bukan hanya suplemen dan komplementer. Program Pengabdian kepada Masyarakat harus terstruktur, terprogram, sistematis, dan sesuai dengan visi dan misi Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan.

Dengan perubahan ini diharapkan dosen dapat menjadikan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai *platform* baru dalam melakukan kerja akademik. Secara pragmatis, perubahan ini justru akan membantu dosen sendiri meningkatkan kinerja dan karier akademiknya. Sementara itu, untuk mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini akan membantu dalam mengimplementasikan keilmuan yang dipelajari di dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

5. B. Fokus Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; dan (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada

Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh sivitas akademika Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan, baik dosen maupun mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan memiliki dua jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut.

Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner

Pengabdian kepada Masyarakat Interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi, dan fakultas yang berbeda. Proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat komprehensif dengan pendekatan yang multidisiplin.

Dengan pendekatan interdisipliner dapat ditemukan atau dibangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam prodi tertentu. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Prodi agar program studi tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu di bidangnya. Dengan demikian, program studi dapat melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan

teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode riset yang model pencapaiannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dapat diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset ini berupa pendampingan dan atau advokasi. Sementara itu, metode yang disarankan untuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset adalah PAR dan CBR.

6. C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembelajaran kepada Masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. Pendampingan kepada Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.

3. Advokasi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.
4. Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
5. Layanan kepada Masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lainlain.
6. Uji coba, adaptasi, serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat, misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dll.
7. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

BAB-III PELAKSANAAN

7. A. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dari program Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki beberapa indikator berikut.

1. Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, sehingga dengan intervensi tersebut masyarakat akan mengalami transformasi sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya;
2. Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural seperti: akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, lembaga-lembaga sosial ekonomi, peluruhan sosial, dan sebagainya.
3. Masyarakat memiliki kriteria terisolasi secara geografis, sosiologis, dan ekonomi; marginal secara sosial dan budaya; kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi; mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan; serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial, budaya, dan bahkan agama masyarakat.

Indikator awal ini sangat dinamis. Artinya, selama memenuhi unsur akademik, sasaran dari pengabdian kepada masyarakat dapat bertambah.

8. B. Eksekusi Program

Dalam rangka pencapaian visi Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan, maka seluruh sivitas akademika diharapkan

memainkan perannya sebagai penyuplai solusi (bersifat ilmiah dan humanis), menginspirasi perubahan, dan menyebarkan inspirasi positif dari kampus kepada masyarakat.

Pengelolaan Program

Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dibagi dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

Pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PKM. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program PKM berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengelolaan program PKM:

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kebutuhan masyarakat: Melakukan analisis kebutuhan masyarakat untuk menentukan program PKM yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Perumusan tujuan dan sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran program PKM yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound).
- c. Penyusunan proposal: Menyusun proposal program PKM yang berisi latar belakang, tujuan, sasaran, metodologi, dan anggaran.

2. Pelaksanaan

- a. Pembentukan tim pelaksana: Membentuk tim pelaksana program PKM yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan/atau mitra masyarakat.

- b. Implementasi program: Melaksanakan program PKM sesuai dengan proposal yang telah disetujui.
- c. Monitoring dan evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi program PKM secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana.

3. Pengendalian

- a. Melakukan koordinasi: Melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat dalam program PKM.
- b. Melakukan monitoring: Melakukan monitoring kemajuan program PKM secara berkala.
- c. Melakukan evaluasi: Melakukan evaluasi program PKM untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

4. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Melakukan monitoring: Melakukan monitoring kemajuan program PKM secara berkala.
- b. Melakukan evaluasi: Melakukan evaluasi program PKM untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.
- c. Melakukan tindak lanjut: Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi program PKM untuk perbaikan program di masa depan.

5. Pelaporan

- a. Melakukan pelaporan: Melakukan pelaporan kemajuan program PKM secara berkala kepada pihak yang berkepentingan.
- b. Melakukan pelaporan akhir: Melakukan pelaporan akhir program PKM setelah program selesai.

Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat wajib dikirim ke Prodi Tadris Matematika Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan.
- b. Alokasi waktu Pengabdian kepada Masyarakat maksimal 10 jam/minggu
- c. Usul Pengabdian kepada Masyarakat harus relevan dengan bidang ilmu pengabdian. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu ketua dan maksimal empat anggota.
- d. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dapat diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Prodi TMM Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan.
- e. Setiap pengusul diharuskan melengkapi *curriculum vitae* yang terbaru dengan membubuhkan tanda tangan.
- f. Usul Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dalam bahasa Indonesia, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, besar huruf (*size*) 12pt, jenis huruf (*font*) Time New Roman, 1½ spasi, dijilid (*binding*) rapi.
- g. Proposal diserahkan sebanyak satu eksemplar kepada Prodi TMM Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan.
- h. Usul Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan harus diketahui oleh oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Syahada Padangsidimpuan setelah persyaratan nomor satu telah dilakukan. (*Lembar Pengesahan Terlampir*)

Masyarakat adalah elemen penting dalam pembangunan bangsa. Oleh

karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan, salah satunya melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM). PKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan dari pengajuan proposal PKM adalah untuk mendapatkan pendanaan dari lembaga terkait untuk melaksanakan program PKM yang telah dirancang. Manfaat dari pengajuan proposal PKM adalah:

- a. Bagi masyarakat: Mendapatkan bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- b. Bagi dosen dan/atau mahasiswa: Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu masyarakat.
- c. Bagi lembaga terkait: Mendapatkan laporan hasil kegiatan PKM yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pembangunan masyarakat.

4. Sistematika Proposal

Sistematika proposal PKM umumnya terdiri dari:

- Bab I: Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan
 - Manfaat
- Bab II: Tinjauan Pustaka
- Bab III: Metodologi
- Bab IV: Jadwal dan Anggaran

- Bab V: Daftar Pustaka

5. Lampiran

Lampiran proposal PKM umumnya terdiri dari:

- Curriculum Vitae (CV) dosen dan/atau mahasiswa
- Surat Rekomendasi dari lembaga terkait
- Proposal PKM yang telah disetujui oleh ketua lembaga terkait

6. Penutup

Demikian proposal PKM ini diajukan. Besar harapan kami agar proposal ini dapat disetujui dan kami dapat melaksanakan program PKM yang telah dirancang

Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran kegiatan ini dapat berupa jasa, metode, produk/barang, dan atau paten. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Luaran PKM adalah hasil atau dampak yang dicapai dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Luaran ini menunjukkan tingkat keberhasilan program PKM dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa jenis luaran PKM:

- a. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) masyarakat: Program PKM dapat memberikan pelatihan, penyuluhan, atau kegiatan edukasi lainnya kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka dalam berbagai bidang.
- b. Peningkatan produktivitas masyarakat: Program PKM dapat membantu masyarakat mengembangkan usaha produktif, meningkatkan kualitas produk, atau menerapkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.

- c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat: Program PKM dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Solusi terhadap permasalahan masyarakat: Program PKM dapat menghasilkan solusi konkrit terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, misalnya melalui inovasi teknologi, pengembangan kebijakan, atau pembangunan sarana dan prasarana.
- e. Produk berupa publikasi ilmiah: Program PKM dapat menghasilkan produk berupa publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, atau laporan penelitian, yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.
- f. Produk berupa karya inovasi/teknologi tepat guna: Program PKM dapat menghasilkan produk berupa inovasi teknologi tepat guna yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan produktivitas atau mengatasi permasalahan.
- g. Jalinan/kerjasama kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat: Program PKM dapat menjalin kerjasama kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat yang dapat bermanfaat untuk keberlangsungan program dan pengembangan masyarakat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan luaran PKM:

- a. Luaran harus relevan dengan tujuan dan sasaran program PKM.
- b. Luaran harus dapat diukur dan divalidasi.
- c. Luaran harus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berjangka panjang bagi masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Pelaksanaan PKM merupakan tahap di mana program yang telah direncanakan diimplementasikan secara nyata di lapangan. Untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan, ada beberapa langkah penting dalam pelaksanaan PKM, yaitu:

1. Pembentukan Tim Pelaksana:

- a. Pilih anggota tim yang tepat: Libatkan dosen, mahasiswa, dan jika perlu, mitra masyarakat yang memiliki keahlian dan pengalaman relevan dengan program.
- b. Tentukan struktur organisasi tim: Tetapkan ketua, sekretaris, dan anggota dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- c. Lakukan pembekalan kepada tim: Adakan pelatihan atau pembekalan untuk memastikan semua anggota tim memahami program, metode pelaksanaan, dan hal-hal teknis lainnya.

2. Koordinasi dan Komunikasi:

- a. Jalin komunikasi yang efektif: Jaga komunikasi terbuka dan berkelanjutan antara tim pelaksana, pimpinan lembaga, dan mitra masyarakat.
- b. Adakan pertemuan rutin: Lakukan pertemuan rutin untuk membahas kemajuan program, mengatasi kendala, dan membuat keputusan bersama.

- c. Manfaatkan teknologi komunikasi: Gunakan platform komunikasi digital (misalnya, grup chat, email) untuk mempermudah koordinasi.

3. Implementasi Program PKM:

- a. Lakukan kegiatan sesuai rencana: Jalankan kegiatan sesuai jadwal dan rencana yang telah ditetapkan dalam proposal.
- b. Sesuaikan dengan kondisi lapangan: Tetaplah fleksibel dan siap menyesuaikan program dengan kondisi lapangan yang dinamis.
- c. Dokumentasikan kegiatan: Catat dan rekam kegiatan PKM melalui foto, video, atau catatan tertulis untuk pelaporan dan evaluasi.

4. Monitoring dan Evaluasi:

- a. Pantau kemajuan program secara berkala: Lakukan monitoring secara rutin untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan tujuan.
- b. Evaluasi dampak program: Evaluasi dampak program terhadap target sasaran setelah program selesai.
- c. Lakukan perbaikan jika diperlukan: Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada program PKM selanjutnya.

5. Pelaporan:

- a. Siapkan laporan pelaksanaan: Buat laporan kegiatan yang lengkap dan rinci, memuat informasi seperti jadwal kegiatan, pelaksanaan

kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi perbaikan.

- b. Sesuaikan format laporan dengan lembaga terkait: Pastikan laporan mengikuti format dan pedoman yang ditetapkan oleh lembaga pembiayaan atau institusi terkait.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat maksimal dilakukan selama satu semester.

Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Tindak lanjut merupakan langkah penting setelah pelaksanaan PKM untuk memastikan keberlanjutan program dan memaksimalkan dampak positifnya bagi masyarakat. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tindak lanjut PKM:

a) Pengelolaan Hasil PKM:

1. Dokumentasikan hasil program: Kumpulkan dan susun dokumentasi lengkap berupa laporan, foto, video, atau lainnya sebagai bukti keberhasilan dan sumber informasi untuk tindak lanjut.
2. Analisis dan publikasikan hasil: Analisa data dan hasil PKM untuk menyusun laporan akhir dan publikasikan hasilnya melalui jurnal ilmiah, konferensi, atau media lainnya.
3. Kembangkan inovasi dan solusi: Jika program menghasilkan inovasi atau solusi, pertimbangkan untuk mematenkannya melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan mencari skema implementasi lebih luas.

b) Pemeliharaan dan Pengembangan Keberlanjutan Program:

1. Evaluasi dampak jangka panjang: Pantau dan evaluasi dampak jangka panjang program terhadap masyarakat.
2. Jalin komunikasi dan kemitraan: Pertahankan komunikasi dan jalin kemitraan dengan masyarakat dan stakeholder terkait untuk memastikan keberlanjutan program.
3. Lakukan perbaikan dan inovasi: Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan inovasi program pada tahap selanjutnya.
4. Upayakan penggalangan dana lanjutan: Jika perlu, cari sumber pendanaan lanjutan untuk melanjutkan atau memperluas program.

c) Pelaporan Tindak Lanjut:

1. Siapkan laporan tindak lanjut: Buat laporan yang berisi dokumentasi hasil, analisis dampak, rencana tindak lanjut, dan rekomendasi untuk program selanjutnya.
2. Laporkan ke lembaga terkait: Kirimkan laporan tindak lanjut ke lembaga pembiayaan atau institusi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manfaat Tindak Lanjut PKM:

- a. Memaksimalkan dampak positif program PKM bagi masyarakat.
- b. Mendukung keberlanjutan program dan pengembangannya di masa mendatang.
- c. Memenuhi persyaratan pelaporan dan pertanggungjawaban kepada lembaga pembiayaan.
- d. Memperkuat proposal PKM selanjutnya dengan data dan pengalaman pelaksanaan.

Dengan melakukan tindak lanjut yang baik, program PKM Anda dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan berkelanjutan bagi kemajuan

masyarakat.

9. C. Format Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti alur sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Sampul muka Pengabdian kepada Masyarakat diberi warna sampul HIJAU MUDA. Format selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

(Terlampir).

2. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan dapat dilihat di bawah ini. *(Terlampir)*

3. Sistematika Usul Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut ini dijelaskan sistematika penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas beberapa hal sebagai berikut.

DAFTAR ISI

RINGKASAN *(maksimal satu halaman)*

Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut dijelaskan. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan.
 - a. Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra.
 - b. Ungkapkan selengkap mungkin termasuk seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
2. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - a. Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
 - b. Uraikan juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
 - c. Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya saat ini.
3. Untuk Masyarakat Umum
 - a. Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - b. Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
 - c. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.
4. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut:
 - a. Untuk pengusaha mikro/jasa layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
 - b. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra, baik pada produksi maupun manajemen, untuk berwirausaha yang disepakati bersama.

- c. Untuk Masyarakat Umum: penentuan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan masyarakat yang didapatkan dari hasil observasi.
5. Justifikasi pengusul bersama mitra disampaikan secara jelas dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
6. Permasalahan bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha ditulis dengan jelas. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikasi dan sejenisnya, maka perlu dinyatakan spesifikasinya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
2. Untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru, penentuan permasalahan prioritas mitra, baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
3. Untuk Masyarakat Umum, persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan, atau kehidupan bermasyarakat dinyatakan sesuai hasil observasi.

4. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program diuraikan dengan jelas. Permasalahan bersifat spesifik, konkret, serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.
5. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program diuraikan.
6. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat nonproduktif secara ekonomis) diuraikan.
7. Pedoman kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan diuraikan.
8. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama disampaikan dengan jelas.
9. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program disampaikan secara detail.
10. Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan, baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama) dijelaskan.
11. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, maka perlu menyampaikan spesifikasinya.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hal-hal yang harus dilakukan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- A. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh

persoalan atau kebutuhan mitra dijelaskan, dan juga perlu disampaikan personalia dari pakarnya masing-masing.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani (*terlampir*).

Lampiran B. Gambaran kegiatan yang akan dilakukan kepada kedua mitra

Lampiran C. Peta lokasi wilayah kedua mitra

Lampiran D. Dua buah Surat Pernyataan Kesiapan Bekerja sama dari kedua mitra yang bermeterai Rp 10.000,00.

BAB-IV

HASIL AKHIR SUBSTANSI DAN PELAPORAN

10. A. Gambaran Umum

Substansi pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap penerima program Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap pengusul (individu dan kelompok) wajib membuat laporan kegiatan beserta analisis atas kegiatan tersebut.

Laporan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kredibilitas dan reputasi dari pengusul. Oleh karena itu, pembuatan laporan ini harus dilakukan secara serius dan mencerminkan kerja akademik, bukan bantuan sosial.

11. B. Struktur Laporan Substansi Kelompok

Bab I Pendahuluan (15-20 halaman)

1.1. Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang sudah disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat ini. *Standing positions* program yang dilakukan/dipilih, dibandingkan dengan program serupa di tempat lain dijelaskan dengan rinci. Uraian argumen mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan hasil kondisi permasalahan di lapangan disampaikan secara detail.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, maka perlu penjelasan secara singkat program tersebut, serta gambarkan pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan.

Asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan dijelaskan dengan rinci. Selanjutnya, penjelasan mengenai kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka penjelasan permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut dicantumkan. Selanjutnya, dapat ditulis harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

Rumusan masalah yang dijawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan dengan detail, termasuk perbaikan perumusan masalah/manfaat sesuai kondisi lapangan.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus berbasis pilihan metodologi tertentu. Khusus untuk Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif Berbasis Riset Metode Pemberdayaan hanya menggunakan metode PAR atau CBR. Bagian ini mencantumkan penjelasan tentang pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dicantumkan dengan jelas. Narasi tersebut dilengkapi dengan alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Strategi pelaksanaan dijelaskan sesuai dengan pengalaman di

lapangan dengan tidak melewatkan aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat. Teoriteori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Bagi kalangan akademisi yang bekerja di tiga ranah (pengajaran, penelitian, dan pengabdian), penggunaan teori merupakan keharusan karena pekerjaan akademik menuntutnya untuk mengasah, mengembangkan, atau memperkuat teori. Jika seorang akademisi mengabaikan teori, ia sudah bertransformasi bukan lagi menjadi “kaum” akademik.

Pada bagian teori ini, diperlukan penjelasan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam melakukan tugas akademik Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk teori yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas teori tersebut, pembaca dapat memahami alasan-alasan dengan lebih terukur mengapa satu teori itu relevan dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan tersebut dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (8-12 halaman)

2.1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para Pelaksana Program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. Gambaran Umum Masyarakat tempat program dilakukan.

Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, namun proses pendeskripsiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu

secara keseluruhan, misalnya jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut beserta keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.

2. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadangkadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2.2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

BAB III Proses Pengabdian kepada Masyarakat (20-35 halaman)

3.1 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang proses Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian kepada masyarakat tersebut.

3. Dinamika Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Dampingan

Pada bagian ini berisi penjelasan secara analisis bagaimana dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka; apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang

ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena tidak sesuai antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dapat diuraikan bagaimana para pengabdian kepada masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, dalam bagian ini hasil pemetaan sosial, hasil FGD dan seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat di lapangan dijelaskan dengan detail.

3.2 Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan berjalan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses untuk membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, dijelaskan media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

BAB IV Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (*minimal 35 halaman*)

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil serta peran dan kontribusi ilmu pengetahuan yang dipergunakan pada kegiatan;
- b. Menjelaskan hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
- c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa;
- d. Bagaimana hasil kerja sama atau kemitraan dengan para pihak serta tingkat kepuasan dari hasil kegiatan;
- e. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*)

12. C. Struktur Laporan Substansi Individu

Bab I Pendahuluan (*5-10 halaman*)

1.1. Permasalahan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang akan disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi ini. Dijelaskan *standing positions* program yang dilakukan/dipilih, dibandingkan dengan program serupa ditempat lain; mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan

sebagainya.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, penjelasan secara singkat program tersebut perlu dicantumkan, serta gambaran pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan perlu disampaikan.

Penjelasan mengenai asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan disampaikan secara rinci. Selanjutnya, kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan pun perlu disampaikan secara detail.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka perlu penjelasan mengenai permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut. Selanjutnya, dijelaskan harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

1.2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus membasiskan pada pilihan metodologi tertentu.

Pada bagian ini, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan ini. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dipaparkan dengan detail. Paparan mengenai alasan yang

tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melengkapi penjelasan pada bagian ini.

1.3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat. Teoriteori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Pada bagian teori ini, dijelaskan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam “melayani” tugas akademik pengabdian kepada masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas dari teori tersebut, maka dapat dipahami dengan argument yang lebih terukur mengapa satu teori itu mantap dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan bisa menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang

diterapkan dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran (4-10 halaman)

2.1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para pelaksana program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

1. Gambaran Umum Masyarakat. Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, tetapi proses pendeskripsian tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.
2. Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan. Sebagai contoh, jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut plus keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.
3. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa

kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2.2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat (6-12 halaman)

3.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan mengenai bagaimana proses Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail, sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian masyarakat tersebut.

3.2. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan

Bagian ini berisi penjelasan secara analisis dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka, apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena “tidak nyambung” antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana para Pengabdian kepada Masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut.

3.3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri,

melainkan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, disebutkan pula media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (*minimal 15 halaman*)

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil;
- b. Hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
- c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa.
- d. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi, sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*).

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi